

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ovi Devantami

ovidevantamixak6@gmail.com

Ulfah Setia Iswara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability and firm size on firm value. The profitability was measured by Return On Asset (ROA), firm size was measured by Total Assets, and firm value was measured by Price to Book Value (PBV). The population was Food and Beverage companies that were listed on Indonesia Stock Exchange during 2018-2021. Moreover, the data were in form of annual financial statements, which were taken from the annual website of the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling with two criteria that had been decided. In line with that, there were 9 companies as the sample, with a total data of 36. Additionally, the research was correlational-quantitative. The data analysis technique used multiple linear regression. The result concluded that profitability had a positive effect on firm value. However, firm size did not affect firm value. It meant the higher the profitability was, the higher the firm value would be. Consequently, the investors would be interested in investing their money in the companies. On the other hand, companies with higher total assets did not guarantee to attract investors in investing their money.

Keywords: profitability, firm size, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, ukuran perusahaan diukur dengan Total Aset dan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah laporan tahunan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh menggunakan purposive sampling dengan 2 kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan dengan keseluruhan data sejumlah 36 data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas yang meningkat akan dapat menaikkan nilai perusahaan dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Untuk ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan maka perusahaan yang memiliki total aset yang besar pun belum tentu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya untuk dapat dikelola oleh perusahaan tersebut.

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur disebabkan oleh banyaknya jumlah perusahaan dalam industri dan situasi perekonomian saat ini. Persaingan inilah yang membuat masing-masing perusahaan mencari cara yang lebih efisien untuk mencapai tujuannya. Meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan yang *go public* (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan merupakan tolak ukur yang sangat berpengaruh karena

mewakili keberhasilan perusahaan yang memiliki pengaruh pada opini investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan berperan sangat penting untuk perusahaan karena kemampuan para investor akan mengikuti nilai perusahaan. Maka nilai perusahaan yang tinggi akan membuat kemampuan yang tinggi pula untuk para stakeholders. Oleh sebab itu, pemilik perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi ditandai oleh nilai perusahaannya yang tinggi pula (Suharli, 2006).

Nilai perusahaan pula mempresentasikan evaluasi investor pada kemampuan perusahaan serta seringkali dihubungkan dengan meningkatnya harga pasar saham. Investor menghasilkan banyak keputusan dalam meneliti untuk menjamin bahwa pasar yang mereka miliki akan memberikan *profit* yang menguntungkan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Keuntungan yang akan diterima investor di masa yang akan datang sebagai halnya terlihat pada indikator penilaian pasar yang menyeluruh dapat dipantau pada nilai perusahaan.

Tingginya nilai perusahaan tidak hanya diamati perusahaan serta investor, melainkan oleh publik seperti pemerintah dan kreditur (Herawaty, 2009). Peran nilai perusahaan merupakan sebagai pertimbangan kreditur dalam pemberian pinjaman (Manoppo dan Arie, 2016). Selain hal tersebut, nilai perusahaan dapat mempresentasikan kesanggupan yang tinggi untuk melunasi kewajibannya agar kreditur akan merasa aman dan menghindari risiko gagal bayar.

Saat menentukan perusahaan untuk menanamkan modalnya, investor tentunya tidak asal. Nilai perusahaan masing-masing perusahaan diharuskan untuk meningkat, karena unsur yang menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya yaitu nilai perusahaan. Bentuk penanda kinerja keuangan unuk perusahaan yang sudah *go public* salah satunya yaitu nilai perusahaan. Menurut Sukirni (2012) menyatakan bahwa tingginya nilai perusahaan mencerminkan tingginya harga pasar pula. Meningkatnya nilai perusahaan juga perwujudan kemakmuran investor yang meningkat, karena semakin meningkatnya nilai perusahaan. Pemegang saham akan semakin banyak dalam mendapatkan keuntungan lainnya yang berupa *capital gain* dari saham yang investor miliki.

Mengoptimalkan nilai perusahaan dapat diraih dengan menerapkan fungsi manajemen keuangan yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen (Fama dan French, 1998). Seluruh perusahaan tentu memiliki keinginan supaya harga saham perusahaan yang dijual tersebut berpotensi harga yang tinggi dan dapat menarik minat para pemegang saham untuk membeli saham perusahaan tersebut (Dwi, 2013). Perusahaan yang sudah *go public* sangat berkeinginan menunjukkan pada para pemegang saham bahwa perusahaan tersebut merupakan pilihan alternatif untuk berinvestasi yang tepat. Maka efektifitas manajemen keuangan sangat berpengaruh untuk pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan (Attari dan Raza, 2012). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini faktor yang digunakan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2009:81), kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset dan ekuitas yang telah ditentukan merupakan salah satu pengertian profitabilitas. Menurut Kusuma et al. (2013), tingginya profitabilitas maka akan membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi pula. Kemampuan perusahaan yang tinggi dalam menghasilkan keuntungan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi yang digambarkan dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan profitabilitas tahunan yang tinggi seringkali menarik bagi pemegang saham. Investor menganggap apabila perusahaan dapat menghasilkan keuntungan besar maka akan mendapatkan keuntungan yang besar juga. Apabila profitabilitas yang ada di perusahaan menurun maka akan dapat berdampak pada kesulitan keuangan perusahaan dalam membiayai kegiatan aktivitas keuangan, hal ini nantinya akan

dapat mengancam kelangsungan hidupnya. Pada penelitian ini dapat dilihat melalui *return on assets*. *Return on assets* digunakan karena mempunyai keterkaitan paling kuat dengan nilai perusahaan.

Profitabilitas juga seringkali digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Pernyataan ini sudah sejalan dengan motivasi yang dimiliki para investor dalam setiap investasi: mendapatkan hasil serta *capital gain* (Agustina, 2013). Pernyataan tersebut sehubungan dengan pernyataan yang telah disampaikan oleh Setiadewi dan Purbawangsa (2014) dalam penelitiannya bahwa perusahaan yang berhasil menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan akan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham untuk menginvestasikan dananya untuk dikelola oleh pemilik perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui ukuran perusahaan. Menurut Denziana dan Monica (2006), salah satu indikator untuk dapat mengetahui kekuatan keuangan perusahaan yaitu dengan nilai perusahaan. Sebuah perusahaan besar memiliki beberapa kekuatan: antara lain sarana untuk mengakses pendanaan (Dewi dan Wirajaya, 2013), strategi untuk memperkecil risiko (Chen dan Chen, 2011) dan peluang untuk mendapatkan meningkatkan manfaat dan peluang di perusahaan (Soliha, 2002).

Keuntungan menggunakan ukuran perusahaan terhadap akses mengenai sumber pendanaan menurut Pantow *et al.* (2005) dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kenaikan nilai perusahaan yang sudah tergambar dalam harga saham. Ukuran perusahaan yang lebih tinggi dianggap lebih mudah untuk memperoleh sumber pendanaan yang baik untuk biaya operasional maupun untuk pengembangan perusahaan. Sejalan dengan ekspektasi perbaikan perusahaan kepercayaan investor untuk meningkatkan kepemilikan saham perusahaan ini semakin menguat. Kuatnya permintaan saham perusahaan akan terus mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian ini memilih objek perusahaan *food and beverage* karena saham-saham yang ada di perusahaan tersebut paling tahan dengan krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lain dikarenakan produk yang dihasilkan sebagian besar merupakan kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut dan latar belakang yang telah dijelaskan, menunjukkan fenomena yang menarik dan perlu dilakukan pengkajian ulang maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai perusahaan dengan mengambil judul "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal membahas informasi yang didapatkan dari manajemen kepada pihak eksternal yang bertujuan untuk memberikan sebuah petunjuk bagi investasi. Sinyal dapat berupa beberapa informasi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk melaksanakan keinginan pemilik perusahaan, dalam penyampaian beberapa informasi tersebut akan mengakibatkan timbulnya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap informasi tersebut. Hal yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk meminimalkan asimetri antara pihak manajemen dan pihak eksternal yaitu dengan menyampaikan informasi laporan keuangan dan non-laporan keuangan kepada pihak eksternal.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menggambarkan tentang perbedaan kepentingan dan saling bertentangan antara dua pelaku ekonomi yaitu prinsipal dan agen. Masalah keagenan merupakan munculnya konflik kepentingan antara harapan investor dengan harapan manajer. Para manajer (agen) diberi kekuasaan oleh para pemilik perusahaan (prinsipal) untuk membuat suatu keputusan dimana hal ini dapat menimbulkan konflik karena seringkali agen lebih menguatamakan kepentingan pribadi yang sering disebut dengan tindakan moral hazard (Haryani, 2011). Para pemegang saham menginginkan pembagian deviden yang tinggi namun pihak manajemen menginginkan *capital gain* yang tinggi untuk perusahaan.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan Suatu kondisi tertentu yang telah diraih oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap *image* perusahaan setelah melewati suatu proses kegiatan selama beberapa waktu, yaitu seperti sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan sekarang. Masyarakat dapat menilai dengan bersedia membeli beberapa saham perusahaan dengan harga tertentu yang sesuai dengan persepsi dan keyakinan masyarakat tersebut. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian prestasi yang sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan, maka kesejahteraan pemilik perusahaan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan., dan ini merupakan tugas dari seorang manajer sebagai agen yang telah diberikan kepercayaan oleh pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaan tersebut (Bambang, 2010).

Profitabilitas

Menurut Brigham *et al.* (2006) profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Rasio ini juga dapat memberikan informasi mengenai ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinya adalah rasio ini digunakan untuk memperlihatkan efisiensi suatu perusahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpusat pada menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profit*. Tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi investor. Setiap perusahaan ingin memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat bertahan, perusahaan harus selalu dalam keadaan yang menguntungkan. Jika perusahaan berada dalam kondisi yang kurang menguntungkan, maka perusahaan akan sulit mendapatkan investor.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menjadi penentu keuntungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset besar akan mempergunakan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan yang memiliki aset kecil juga akan dapat menghasilkan keuntungan sesuai dengan sumber daya yang mereka miliki juga. Ukuran perusahaan juga dapat dinyatakan dalam total aset dan kapitalisasi pasar. Semakin besar perusahaan, maka akan semakin mudah ia mengumpulkan modal yang lebih besar dari luar. Perusahaan yang dapat memberikan imbal hasil tinggi akan menarik bagi investor sehingga mereka akan semakin percaya untuk menginvestasikan modalnya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan cara perusahaan dalam menghitung besarnya keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan dan dapat dibagikan kepada para pemegang saham setelah dikurangi bunga dan pajak. Semakin besar nilai profitabilitas perusahaan maka akan

semakin besar pula jumlah yang dapat dibagikan sebagai deviden. Meningkatnya nilai perusahaan dapat ditimbulkan karena meningkatnya harga saham. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Rachmawati dan Pinem (2015) dan Dewi dan Candradewi (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dipergunakan untuk mengelompokkan sesuai dengan besar kecilnya perusahaan dengan melalui berbagai cara seperti: total aktiva, log size dan nilai pasar saham. Perusahaan dengan melalui berbagai cara seperti: total aktiva, log size dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat lebih menarik minat investor dalam melakukan investasinya (Juhandi *et al.*, 2019). Ukuran perusahaan yang semakin tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar aktiva perusahaan, maka semakin besar pula modal yang ditanamkan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang berfokus pada karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Jenis pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik, sedangkan pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang digunakan untuk metode interpretasi data yang telah ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang datanya berupa variabel-variabel penelitian dengan angka yang akan diolah, kemudian datanya diujikan dengan teori-teori yang sudah ada, selanjutnya melakukan analisis data dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini ditetapkan dengan mengacu pada data Perusahaan *food and beverage* tahun 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengambil Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* karena teknik pengambilan sampel perusahaan memiliki beberapa kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2021. (2) Perusahaan *food and beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember selama periode tahun 2018-2021 secara berturut-turut. (3) Perusahaan *food and beverage* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti menggunakan data sekunder adalah biaya yang dikeluarkan lebih

terjangkau, data yang dibutuhkan mudah diperoleh dan lebih dipercaya karena laporan keuangan tersebut sudah diaudit oleh akuntan publik dan sudah ada yang memakai di penelitian sebelumnya.

Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dapat disebut juga dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yang akan diteliti yaitu nilai perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjiatuti (2012), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli dengan harga yang tinggi maupun rendah, apabila perusahaan akan dijual. Cara memperoleh perhitungan nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu dengan *price to book value* (PBV). Dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Variabel Independen

Variabel independen dapat disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen (bebas) yang akan diteliti, yaitu:

Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pemanfaatan asetnya. *Return on asset* dianggap sebagai rasio terpenting diantara rasio profitabilitas lain. Indikator dari ROA yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan nilai total aset perusahaan pada akhir tahun. Indikator dari ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset}$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah data yang digunakan sudah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pada model regresi linier berganda terdapat beberapa asumsi yang harus terpenuhi, oleh karena itu diperlukan adanya pengujian terhadap penyimpangan asumsi model klasik terlebih dahulu, yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau tidak normal diuji menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Persamaan regresi linier dikatakan baik jika mempunyai data variabel independen dan data variabel dependen berdistribusi mendekati normal atau tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji multikolinieritas merupakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari, apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 dan *Nilai Tolerance* (TOL) $\geq 0,10$ maka model ini dapat dikatakan bahwa terbebas dari masalah multikolinieritas dan dapat didefinisikan bahwa model regresi tersebut baik. Sebaliknya, apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 dan *Nilai Tolerance* (TOL) $\leq 0,10$ maka model ini terjadi masalah multikolinieritas dan dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut tidak baik.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t (waktu) dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode t-1 (waktu sebelumnya). Masalah autokorelasi dapat terjadi didalam model regresi linier jika terjadi korelasi diantara keduanya. Persamaan regresi yang baik jika persamaan yang tidak mempunyai masalah autokorelasi atau tidak terjadi korelasi diantara keduanya. Dengan menggunakan analisis *Durbin Watson* (DW) adalah metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain (Sunyoto, 2013). Apabila residualnya memiliki varian tidak sama atau berbeda maka disebut terjadi Heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila varian yang sama maka akan disebut terjadi Homokedastisitas. Metode *Scatterplot* merupakan metode uji yang digunakan dalam penelitian ini. Metode *Scatterplot* yaitu dengan cara memperhatikan grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (ZRESID). Apabila titik-titik dalam grafik membentuk pola yang menyebar di atas dan bawah angka 0 dan sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya, apabila titik-titik dalam grafik membentuk pola yang teratur maka dapat disebut terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Model Regresi Linier Berganda

Teknik regresi linier berganda merupakan metode statistik yang dapat menunjukkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih dan menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + e$$

Keterangan :

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi dari ROA

β_2 : Koefisien regresi SIZE

e : Faktor gangguan stokastik pada observasi / pengamatan yang ke i

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis terdiri dari:

Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh ketepatan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh garis regresinya atau variabel independennya. Nilai R^2 yang kecil merupakan kemampuan variabel bebas dalam menyatakan bahwa variabel terikat sangat terbatas. Apabila R memiliki nilai positif, maka hubungan antar variabel adalah positif. Sedangkan apabila R memiliki nilai negatif, maka hubungan antar variabel disebut negatif. Koefisien determinasi dapat digambarkan menggunakan nilai 0 sampai 1. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka dapat diartikan kemampuan model dalam menjelaskan nilai variabel terikat sangat kuat.

Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi agar dapat diolah lebih lanjut. Uji F juga dapat memperlihatkan apakah semua variabel bebas dalam model regresi memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan bertujuan untuk mendapatkan penjelasan apakah seluruh variabel independen yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Cara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ (5%).

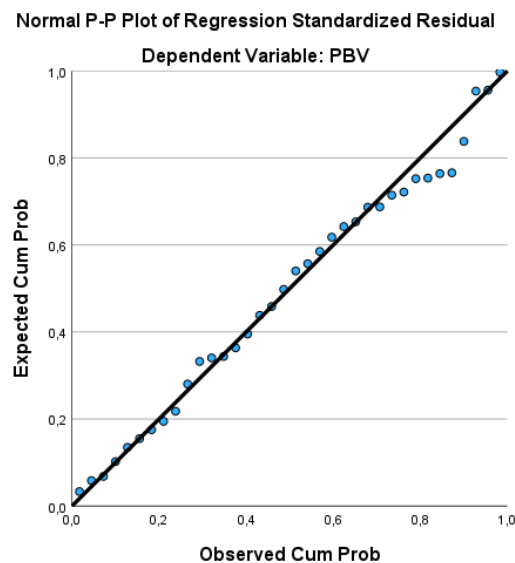
Uji t

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ (5%).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1
Grafik Normal P-PLOT
Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan gambar di atas menyatakan bahwa titik yang menggambarkan data mengikuti arah garis diagonal. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa model regresi berdistribusi normal atau asumsi normalitas dapat dipenuhi.

Selain menggunakan metode grafik probability plot atau P-Plot, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dalam metode Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui melalui nilai Asymp-sign (2-tailed). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,74601094
Most Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,117
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp* signifikansi sebesar 0,200 > 0,05. Dari hasil tersebut kesimpulan yang dapat diambil bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Table 2
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	ROA	0,997	1,003
	SIZE	0,997	1,003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan *return on asset* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,997 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,003 < 10. Variabel ukuran perusahaan yang diprosikan *size* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,997 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,003 < 10. Dari seluruh hasil nilai *tolerance* dan VIF di atas, kesimpulan yang dapat diambil yaitu seluruh variabel independent tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini atau asumsi non multikolinieritas terpenuhi atau penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	0,628

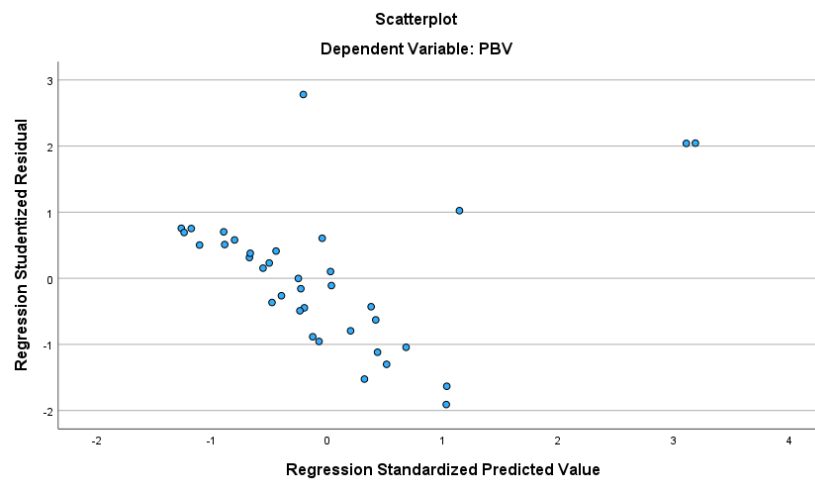
a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0,628. Dengan jumlah sampel adalah 36 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$). Jadi nilai dl (batas bawah) adalah 1,35 dan nilai batas du (batas atas) sebesar 1.59, karena nilai DW berada diantara $0 < d < dl$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat autokorelasi positif.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan hasil titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada garis sumbu Y. selain itu tidak membentuk suatu pola yang jelas. Selain penilaian melalui scatterplot uji Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji Glejser yaitu dengan melihat signifikannya.

Tabel 4
Hasil Uji Glejser
 Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,013	0,318
ROA	8,421	0,000
SIZE	0,893	0,378

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.6, uji heteroskedastisitas dengan data transformasi di atas menunjukkan bahwa hanya nilai signifikansi ROA berada dibawah 0,05 yang menandakan uji tersebut tidak lolos atau terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-14,662	14,467		-1,013	0,318
1 ROA	57,399	6,816	0,827	8,421	0,000
SIZE	0,443	0,496	0,088	0,893	0,378

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang berada pada tabel di atas maka dapat dijabarkan hasil pengujian ke dalam model persamaan regresi linier berganda berikut:

$$PBV = -14,662 + 57,399 ROA + 0,443 SIZE + e$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut: Nilai konstanta (α) diketahui sebesar -14,662. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) bernilai = 0 (nol), maka variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar -14,662. Profitabilitas yang diprosikan *return on assets* (ROA), memiliki nilai sebesar 57,399 dengan hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika profitabilitas suatu perusahaan meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 0,443 dengan hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,826 ^a	0,683	0,664	3,85786	0,628

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji di atas, nilai *R-Square* memperoleh hasil sebesar 0,664 atau 66,4% yang mana hubungan antara variabel independen memiliki korelasi yang cukup kuat karena $R^2 > 50\%$ atau mendekati. Maka kontribusi yang diberikan oleh profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (Size) sebesar 66,4%. Sedangkan sisanya 33,6% dipengaruhi oleh variabel

lainnya selain variabel independen. Nilai $R^2 = 0,664$ diantara 0-1 maka model regresi dapat dinyatakan layak.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1058,278	2	529,139	35,553	,001 ^b
	Residual	491,141	33	14,883		
	Total	1549,419	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 35,553 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Maka model penelitian ini layak untuk diteliti lebih lanjut.

Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-14,662	14,467		-1,013	0,318
1 ROA	57,399	6,816	0,827	8,421	0,000
SIZE	0,443	0,496	0,088	0,893	0,378

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil olah data statistic menunjukkan hasil pengujian hipotesis bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel *coefficient* pada kolom signifikan profitabilitas memiliki nilai 0,00 atau lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan jika profitabilitas yang menjadi ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka apabila profitabilitas meningkat pada sektor *food and beverage* di BEI maka dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat, hal itu disebabkan oleh investor yang melihat adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Suwarti (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil olah data statistic menunjukkan hasil pengujian hipotesis bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel *coefficient* pada kolom signifikan ukuran perusahaan memiliki nilai 0,378 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan semakin tinggi maka akan semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan perusahaan untuk dapat memperoleh hutang maka modal perusahaan akan digunakan untuk dapat meningkatkan kinerja dan laba perusahaan yang secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021. Dalam penetapan sampel metode yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Jumlah data yang diolah dalam penelitian sebanyak 36 data. Dalam penelitian ini digunakan pengujian berupa persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data dan perusahaan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu: (1) Profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas yang tinggi akan membuat perusahaan mempunyai nilai yang lebih tinggi, dan hal tersebut akan dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung signaling theory bahwa profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan gambaran perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan juga meningkat. (2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap nilai perusahaan. Maka perusahaan yang memiliki total aset yang besar pun belum tentu dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya untuk dikelola oleh perusahaan tersebut.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti. Keterbatasan ini meliputi: (1) Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode yang hanya mencakup 4 tahun yaitu pada periode tahun 2018-2021. (2) Variabel independent yang dipergunakan pada penelitian ini terbatas yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan size. Sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). (3) Hasil analisis asumsi klasik yaitu uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas memiliki nilai yang rendah sehingga data tersebut terjadi masalah.

Saran

Hasil pemaparan hasil penelitian dan berdasarkan beberapa kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan melalui penelitian ini yakni: (1) Bagi pihak perusahaan diharapkan menjadi referensi dan bahan pertimbangan perusahaan dalam

menetapkan beberapa keputusan. Hal tersebut mengharuskan perusahaan untuk selalu dapat meningkatkan profitabilitas agar tersedia laba besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga kepercayaan investor baru untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut juga dapat meningkat. (2) Bagi pihak investor dalam mengambil sebuah keputusan untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan hendaknya mempertimbangkan beberapa hal seperti tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan yang lebih panjang lagi dalam periode pengamatannya. Serta dapat memperluas pengambilan sampel karena terbatasnya jumlah sampel perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti tingkat suku bunga, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, keputusan investasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. 2013. Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Anisa, N., Hermuningsih, S., dan A. Maulida. 2022. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321- 335.
- Attari, M. A., dan K. Raza. 2012. The optimal relationship of cash conversion cycle with firm size and profitability. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 2(4), 189.
- Bambang, S. 2010. Peran Kinerja Perusahaan dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makro Ekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Disertasi*. UNDIP. Semarang.
- Brigham, E. F., L. C. Gapenski, dan P. R. Daves. 2006. *Intermediate financial management*. 9th Edition. Dryden Press. Florida.
- Chen, L.-J., dan S.-Y. Chen. 2011. The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations* 8(3): 121-129.
- Denziana, A., dan W. Monica. 2016. Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Dewi, A. S. M., dan A. Wirajaya. 2013. Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi* 4(2):358-372.
- Dewi, M. A. P., dan M. R. Candradewi. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4385-4416.
- Dwi, R. W. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*. 2(4).
- Fama, E. dan French, K. R. 1998. Taxes, Financing Decision, and Firm Value. *The Journal of Finance*. 819-843
- Hanafi, M. M. dan A. Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Haryani. 2011. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja: Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*
- Herawaty, V. 2009. Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10(2):97-108.
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. UUP STIM YKPN. Yogyakarta.

- Juhandi, N., M. Fahlevi, M. N. Abdi, dan R. Noviantoro. 2019. Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)*. Atlantis Press. Korea Selatan.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Kurniawan, A. T., dan T. Suwarti. 2017. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan produktifitas terhadap peringkat obligasi. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank Ke-3, 3 Universitas Stikubank Semarang. 435-443.
- Kusuma, G. I., S. Suhandak, dan Z. Arifin. 2013. Analisis pengaruh profitabilitas (*profitability*) dan tingkat pertumbuhan (*growth*) terhadap struktur modal dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2).
- Manoppo, H., dan F. V. Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4(2):485-497.
- Pantow, M. S. R., S. Murni, dan I. Trang. 2015. Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1): 961-971
- Rachmawati, D., dan D. B. Pinem. 2015. Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Equity* 18(1): 1-18.
- Salvatore, D. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat. Jakarta.
- Soliha, E. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 9(2): 149-163.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharli, M. 2006. Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Sistem Informasi*. 6 (2): 243-256
- Sujoko, dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9(1): 41-48.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Suwardika, I. N. A., dan I. K. Mustanda. 2017. Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property. *Doctoral dissertation*, Udayana University. Bali.
- Yanti, I. G. A. D. N., dan N. P. A. Darmayanti. 2019. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *Doctoral dissertation*. Udayana University. Bali.